ABSTRAK

Al Qur'an merupakan kitab samawi yang telah diturunkan oleh Allah kepada Nabi terakhir pilihannya Muhammad Saw untuk menjadi penerang, petunjuk dan rahmad yang kekal nan abadi sampai hari berbangkit sekaligus menjadi bukti kebenaran risalah dan rasulnya, sebagai mu'jizat yang tiada taranya. Dimana mu'jizat mu'jizat sebelunya itu sirna di telan masa, musna digilas putaranroda zaman, terkubur bersama wafatnya para rasul pembawanya, tetapi al qur'an tetap tegak memancarkan nur illahi keseluruhan penjuru bumi. Walaupun sang panutan Rasulullah Saw telah wafat. Oleh karena itu kita sebagai seorang mukmin yang bertanggung jawab kita harus selalu menjaga, memelihara dan melestarikan terhadap ajaran ajaran agama yang mana ajaran tersebut sebagai pedoman hidup kaum muslimin. Dan diantara salah satu cara melestarikan al qur'an adalah menghafalkannya.

Pembahasan yang akan dibahas disini adalah 1). Usaha apa yang dilakukan santri dalam menghafal al qur'an? 2). Faktor faktor apa yang mendukung dalam menghafal al Qur'an?

Pada pembahasan ini digunakan dua jenis data yaitu kwalitatif dan data kwantitatif. Data kwalitatif yaitu yaitu data yang diukur secara tidak langsung yang meliputi sejarah pondok pesantren, sistem mengajar pondok pesantren, faktor faktor yang mendukung dalam menghafal al qur'an, data data lain yang tidak berupa angka. Data kwantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Dengan kata lain data kwantitatif adalah data yang berupa angka yang meliputi jumlah santri, ustdz dan karyawan. Jumlah sarana dan prasarana. Hasil angket dan data yang berupa angka lainnya.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah 1). Bahwa para santri tahfidzul qur'an al hikmah dalam menghafal al qur'an dengan melakukan berbagai macam usaha yang sekiranya dapat membantu mempermudah menghafalnya. a). Cara yang digunakan untuk mempermudah menghafal dengan menggunakan metode wahdah, metode sima'i, metode jama'. b). Adapun strategi yang di gunakan dengan strategi pengukangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang dihafal benar benar hafal, menghafal urutan urutan ayat yang dihafalkannya, mengunakan satu jenis mushaf, memahami ayat yang dihafal, memperhatikan ayat ayat yang serupa, disetorkan pada seorang pengampu. c). Membuat target hafalan 2). Faktor faktor yang mendukung santri dalam menghafal al qur'an yaitu a). Faktor Intern yang meliputi kesiapan pribadi santri, usia yang cocok, pengaturan waktu, tempat menghafal b). Faktor Ekstern yang berasal dari luar diri santri yang meliputi faktor pendukung dari keluarga, pondok dan masyarakat dan teman bergaul.

Kata Kunci: Santri, Al Qur'an, Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id